



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI DAN KREATIVITAS BELAJAR MATA
PELAJARAN IPAS DI MIS MENJANGAN
BOJONG PEKALONGAN**



**AKHMAD LUTHFI FAIRUZ
NIM. 2320020**

2026

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DAN KREATIVITAS
BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS DI MIS MENJANGAN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AKHMAD LUTHELFAIRUZ

NIM. 2320020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DAN KREATIVITAS
BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS DI MIS MENJANGAN
BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AKHMAD LUTHEI FAIRUZ

NIM. 2320020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Luthfi Fairuz
NIM : 2320020
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2026

Yang Menyatakan




Akhmad Luthfi Fairuz

NIM : 2320020

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Akhmad Luthfi Fairuz
NIM : 2320020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk
Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata
Pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 5 Maret 2026

Pembimbing,


Hafizah Chany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.fik.uingusdur.ac.id | Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Akhmad Luthfi Fairuz
NIM : 2320020
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPAS Di MIS Menjangan Bojong Pekalongan

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II

Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 11 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



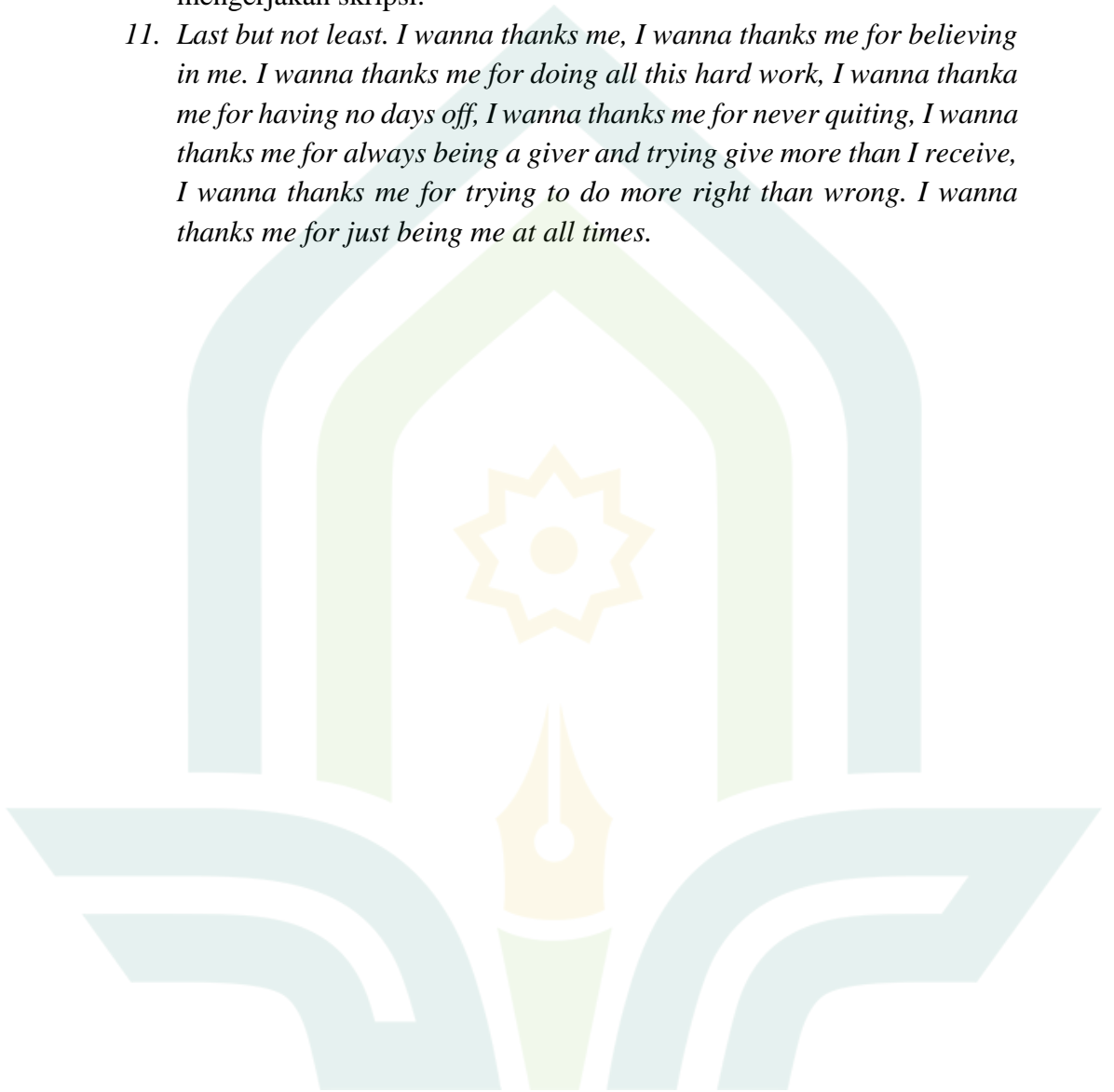
Prof. Dr. H. Mardisn, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Feni Listiawati) yang telah mengasuh, membesarkan, membimbing, mengarahkan, mendukung dan menyemangatkan. Serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan didunia dan akhirat.
2. Papa tercinta (Abdul Hamid) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai contoh untuk menjadi seorang yang serba bida dan multitalenta.
3. Adekku tersayang (M. Fatikhatul Azmi) selalu mensupport dan mendoakan kakakmu ini dalam mengerjakan skripsi.
4. Owner Hasellastore yang telah mengerti dan paham situasi dan kondisi anak buahnya yang sedang berjuang menyelesaikan pendidikannya.
5. Seluruh keluarga besar dari papa dan ibu yang selalu mendukung, memotivasi dan terus mendoakan agar bisa sukses dan bisa menggapai cita-cita yang saya inginkan.
6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Ibu Dosen Pembimbing Skripsi dan sekaligus dosen pembimbing akademik, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan selama bimbingan dan juga selalu mendoakan kepada penulis.
8. Kepala Sekolah, guru serta murid MIS Menjangan Bojong Pekalongan yang telah mengizinkan dan berkontribusi dalam penelitian penulis.
9. Seseorang dengan Nim 2420063 terima kasih sudah membantu, menemani dan meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan memberikan motivasi hingga dapat menyelesaikan skripsi.

10. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang selalu mensupport dan mendoakan. Serta memberikan hiburan penulis disaat sedang ada hambatan Ketika mengerjakan skripsi.
11. *Last but not least. I wanna thanks me, I wanna thanks me for believing in me. I wanna thanks me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thanks me for never quitting, I wanna thanks me for always being a giver and trying give more than I receive, I wanna thanks me for trying to do more right than wrong. I wanna thanks me for just being me at all times.*



MOTTO

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

~ **Windah Basudara**~

“Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah :286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

“Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, diwaktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu”

~**Fiersa Besari**~



ABSTRAK

Luthfi Fairuz, Akhmad. 2025. Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mind Mapping, IPAS, Prestasi dan Kreativitas

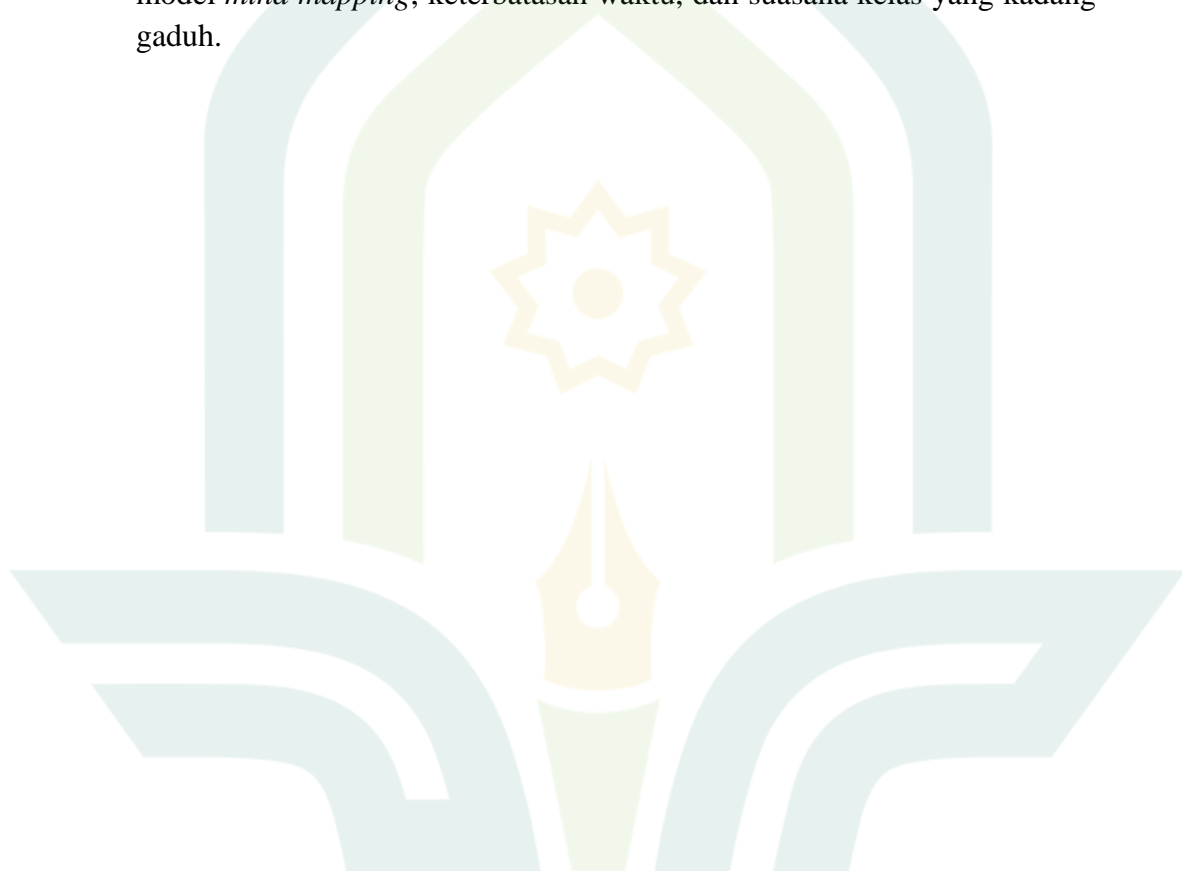
Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPAS disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang interaktif dan masih berpusat pada guru, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses berpikir dan eksplorasi konsep. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model *mind mipping*, yaitu model berbentuk *mind mapping* yang berbagai model gambarnya yang memungkinkan siswa belajar melalui kegiatan mengelompokkan dan menyusunnya konsep secara aktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar siswa kelas IV MIS Menjangan Bojong Pekalongan? dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar siswa kelas IV MIS Menjangan Bojong Pekalongan?.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi lapangan untuk menganalisis Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi untuk memverifikasi hasil penelitian penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Model pembelajaran *Mind Mapping* dilaksanakan melalui tiga tahap terstruktur

yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berhasil menciptakan pembelajaran interaktif dimana siswa terlibat aktif mulai dari pembagian materi dan model *mind mapping*, diskusi kelompok, hingga presentasi, sehingga mampu meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa; 2) Keberhasilan implementasi didukung oleh faktor utama meliputi dukungan penuh dari guru, rekan kerja, siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Antusiasme siswa, kerja sama antar siswa, dan pengaturan ruang kelas yang kondusif turut memperkuat keberhasilan kegiatan. Kendala yang muncul, seperti kebingungan mencari materi yang akan dibahas dan dibuat model *mind mapping*, keterbatasan waktu, dan suasana kelas yang kadang gaduh.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DAN KREATIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Wali Dosen dan Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Guru MI Salafiyah Menjangan Kecamatan Bojong yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do’anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 5 Maret 2026
Hormat Saya,

Akhmad Luthfi Fairuz
NIM : 2320020

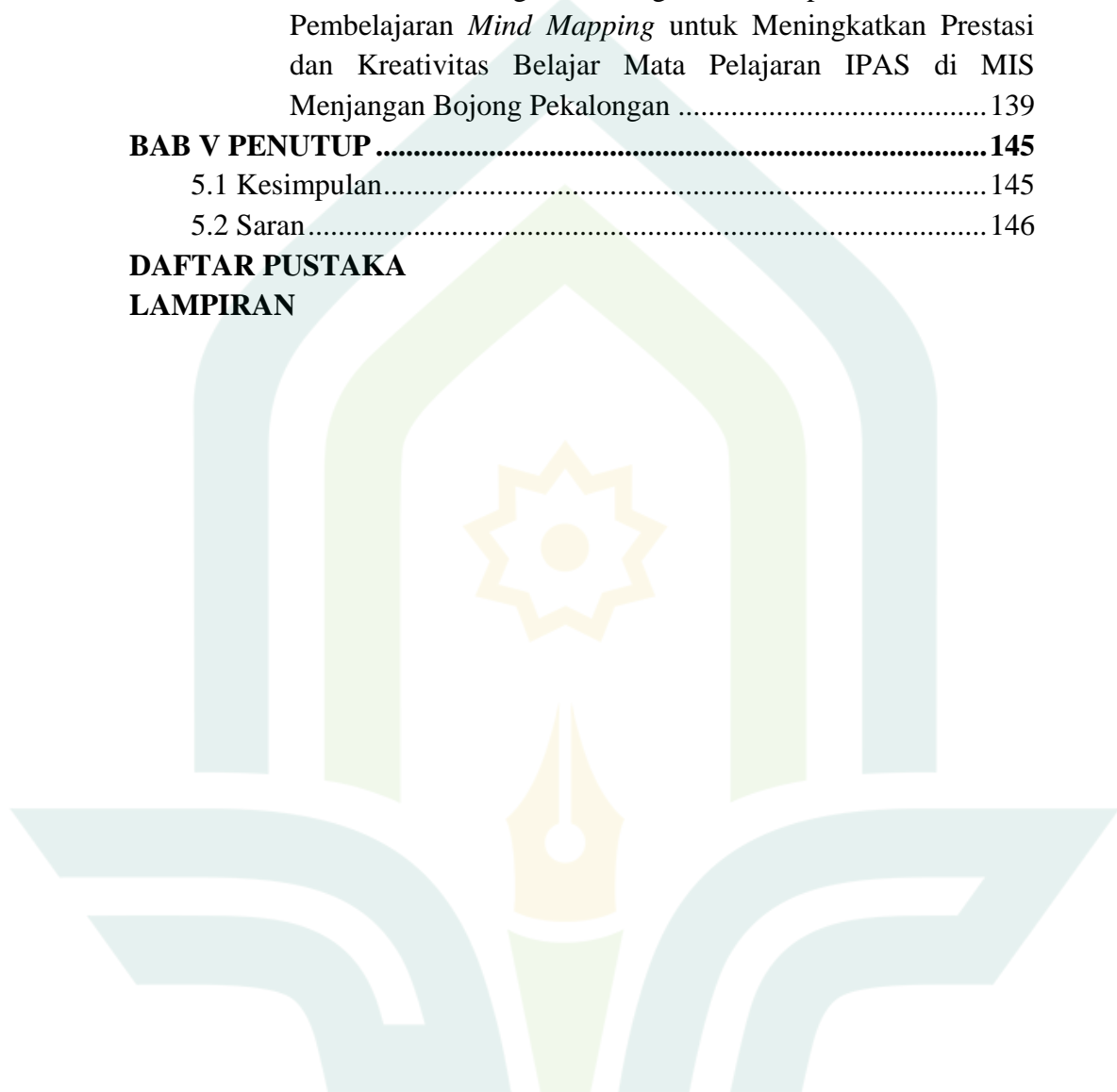


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Model Pembelajaran	11
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	11
2.1.1.2 Macam-macam Model Pembelajaran	12
2.1.1.3 Prinsip-prinsip Memilih Model Pembelajaran	13
2.1.1.4 Manfaat Model Pembelajaran	14
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	15
2.1.2.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	15
2.1.2.2 Implementasi <i>Mind Mapping</i>	16
2.1.2.3 Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	18
2.1.2.4 Kreativitas Pembelajaran	24

2.1.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Mind Mapping</i>	25
2.1.3 Pembelajaran IPAS di Kelas IV	26
2.1.4 Pemahaman Siswa	29
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Fokus Penelitian	41
3.3 Data dan Sumber Data.....	42
3.3.1. Sumber Data Primer	43
3.3.2. Sumber Data Sekunder	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4.1. Metode Wawancara	43
3.4.2. Metode observasi	44
3.4.3 Metode Dokumentasi	44
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.6.1. Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	47
3.6.2. Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>)	47
3.6.3. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	48
3.6.4. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/</i> <i>Verification</i>)	48
3.7 Teknik	Penulisan
Skripsi.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.1.2 Implementasi Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.....	55
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Siswa Pembelajaran IPAS di MI Salafiyah Menjangan Kecamatan Bojong	99
4.2 Pembahasan	106

4.2.1 Analisis Implementasi Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Anak Kelas IV MIS Menjangan Bojong Pekalongan	106
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Prestasi dan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan	139
BAB V PENUTUP	145
5.1 Kesimpulan.....	145
5.2 Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Pegawai.....	58
Tabel 4. 2 Keadaan Siswa	59
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasaran	59



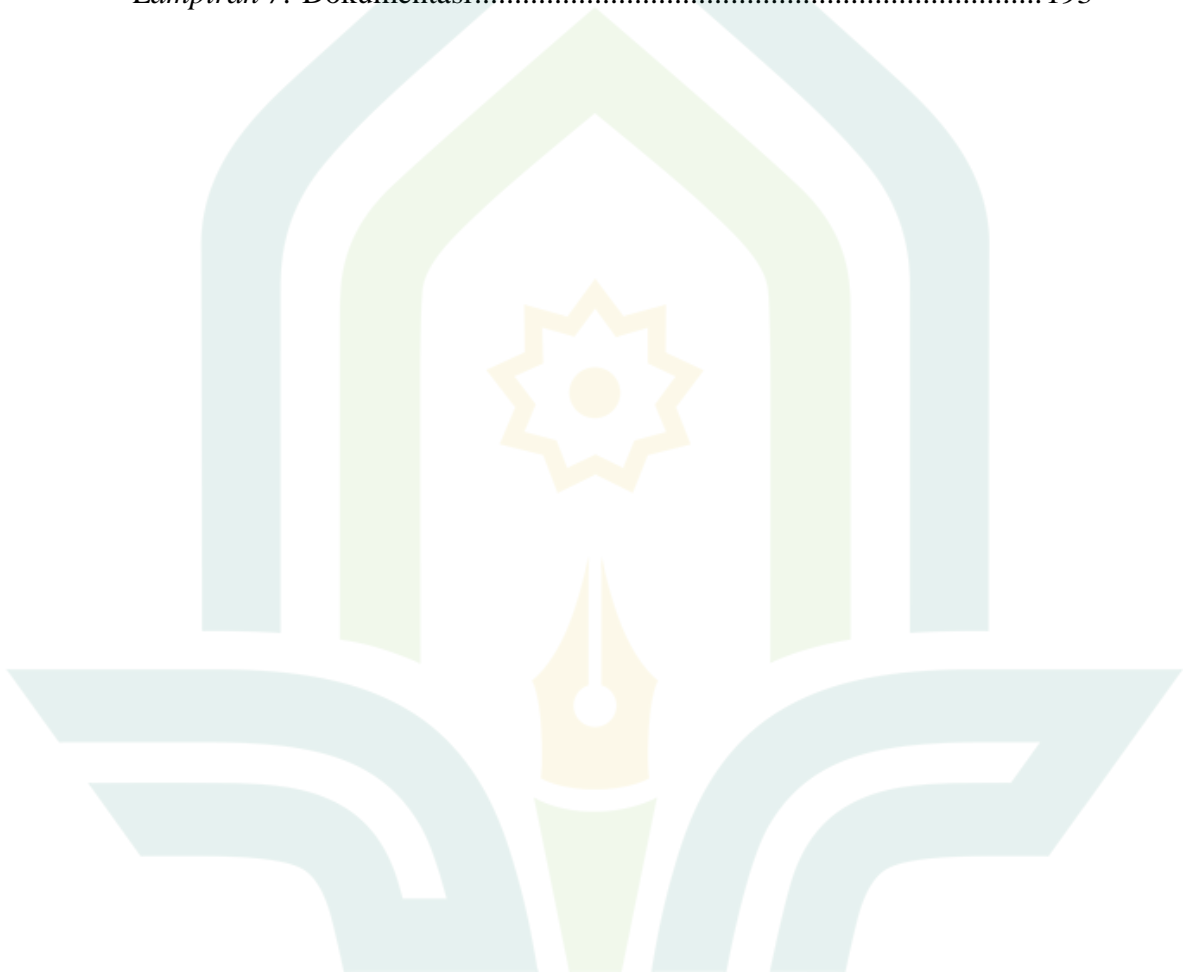
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIS Menjangan.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup</i>	157
<i>Lampiran 2: Surat Izin Penelitian</i>	158
<i>Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian</i>	159
<i>Lampiran 4: Pedoman Penelitian</i>	160
<i>Lampiran 5: Hasil Penelitian.....</i>	172
<i>Lampiran 6 : Penilaian Anak.....</i>	180
<i>Lampiran 7: Dokumentasi.....</i>	193



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemampuan memahami materi pelajaran, merupakan hal yang mutlak mampu dilakukan oleh siswa. Namun seringkali kerumitan bahasa, dan banyaknya materi yang harus dihafal membuat siswa kesulitan memahami dan jenuh saat belajar. Berdasarkan system kerja otak manusia, terlebih dahulu harus mengingat fakta dari sebuah informasi, kemudian menghubungkan fakta-fakta tersebut untuk memperoleh pemahaman dari informasi yang disajikan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu informasi, bisa jadi karena tidak mampu merekam fakta yang ada dalam informasi, atau tidak mampu mencari hubungan antar fakta dalam informasi tersebut. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan otak merekam suatu informasi dan mengolah informasi adalah model *mind mapping* (Nura, 2019, h. 18).

Kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kemestian yang harus dimiliki. Idealnya seorang pendidik IPA harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional dan sosial. Dalam konteks pembelajaran, kompetensi pedagogik (pengajaran) tidak adapat diabaikan karena interaksi pendidik dengan peserta didik akan selalu tercipta. Oleh karena itu, kreativitas pendidik menggunakan model dalam pembelajaran perlu senantiasa ditingkatkan dengan memanfaatkan model pembelajaran. Tingkat kreativitas di kalangan satuan pendidikan dasar, khususnya kreativitas belajar IPAS belum seperti yang diharapkan oleh pendidik, paling tidak ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kreativitas belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal diantaranya pengaruh di lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua kurang memperhatikan perkembangan belajar dan aktivitas anak di kelas. Pada faktor internal pada umumnya pendidik terutama di kelas terlalu mudah menyalahkan peserta didik ketika mereka membuat kesalahan (Alaudin, 2019, h. 129-123).

Model belajar *mind mapping* merupakan teknik mencatat kreatif melalui gambar dan hubungan satu sama lain melalui kata, angka,

logika serta warna menjadi suatu catatan yang unik. Prinsip *mind mapping* adalah merangkum materi pelajaran dengan cara belajar yang tidak linier (dari atas ke bawah) tapi bercabang. Hal ini sesuai dengan cara kerja otak manusia secara alami. *Mind mapping* merupakan model pembelajaran sebagai alat bantu siswa untuk belajar dengan memahami hubungan antar kata melalui visual. *Mind mapping* merupakan model yang sangat baik untuk membantu manajemen memori manusia. Metode *mind mapping*, dalam banyak penelitian disebutkan dapat meningkatkan pemahaman dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Secara teoritis hal ini sangat relevan bagi siswa. Sekolah Dasar yang dominan membutuhkan informasi visual, untuk menarik minat belajar. Keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran masih belum menyeluruh kepada semua siswa. Hanya beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif selama pembelajaran berlangsung. Kebanyakan dari siswa lebih aktif melakukan aktivitasnya sendiri, berbicara dengan temannya dan tidur di kelas. Akibatnya aktivitas tersebut berakibat terhadap pemahaman siswa yang masih belum maksimal. Selain dari aktivitas pembelajaran yang telah disampaikan (Mariam, 2023, h 80-88).

Madrasah Ibtidaiyah menjadi dasar pembelajaran sekolah selanjutnya. Inilah yang menjadi awal sebelum memasuki keberhasilan di jenjang pendidikan Sekolah menengah atau biasa kita sebut SMP/MTs. Maka SD/MI menjadi pembuka utama penciptaan kepribadian tentang memahami diri secara internal maupun eksternal (sekitar). Guru berkualifikasi menjadi syarat utama sebagai kreator iklim belajar yang dapat membawa faktor berjalannya proses pembelajaran disamping pembelajaran, mata ajar, anggaran dan tenaga administrasi (Nana, 2020, h. 45).

Apabila faktor-faktor tersebut membawa hasil belajar yang positif bagi siswa, dan disisi lain kompetensi pendidik selalu konsisten dalam sebuah membangun sistem pembelajaran akan mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai panggilan profesional seorang guru akan terinspirasi untuk membangun lingkungan belajar yang optimal, mengatur dan mengkondisikan kelas dengan baik. Perlu dicermati bahwa pengajaran lebih mengarah pada spesifik belajar

dikelas sementara pendidikan lebih berfokus kepada keutuhan bangunan elemen manusia dari berbagai kondisi pengetahuan, fisiologis afektif serta psikomotorik yang dimiliki sebagai bahan pemberdayaan individu untuk dioptimalkan. (Miati, 2019, h. 32).

Hal tersebut mengakibatkan anak yang pada awalnya secara alami penuh dengan keyakinan, polos, berani, selalu ingin tahu, dan percaya diri sedikit demi sedikit akan mudah diliputi oleh rasa takut salah, malu dan rendah diri, kreativitas belajar kurang berkembang. Menurut Kardi dan Nur dalam buku Trianto IPAS mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, didalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat di amati indera maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. Oleh karena itu dalam pembelajaran IPAS yang mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, dalam perut bumi, luar perut bumi dan pencakupannya sangat meluas sehingga peran pendidik dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan serta kemampuan pedagogik bagi seorang pendidik harus mampu melewati kemampuan peserta didiknya (Trianto, 2021, h. 133).

Model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran dimana siswa dapat berkreasi dalam memunculkan ide/pemikiran, oleh karena itu model pembelajaran *mind mapping* bagi siswa sekolah dasar yaitu dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa untuk mengingat sesuatu dengan mudah dan detail merupakan cara mencatat kreatif efektif dan memetakan pikiran, secara garis besar *mind mapping* berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan otak bekerja dalam proses pembelajaran (Jannah. 2023, h. 23). Model *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu guru dalam mengembangkan materi ajar, dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar. Model *mind mapping* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kreativitas dan memunculkan ide-ide baru yang kreatif. Kegunaan model *mind mapping* juga dalam pembelajaran, kelebihan kekurangan model *mind mapping* langkah-langkah menggunakan model *mind mapping* dalam pembelajaran serta pengembangannya. Dalam penerapan model *mind mapping* ini guru memiliki peran penting dalam memberi stimulus siswa untuk

mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan berpikir kreatif dan kritis (Karim, 2019, h. 12).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Sokhif, S.Ag selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Menjangan, bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah tersebut sudah menggunakan pembelajaran dengan model *mind mapping*. Dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial sudah maksimal, hal ini menunjukkan perlu adanya bimbingan selalu dalam mengembangkan kreativitas siswa. Selama proses pembelajaran guru memaksimalkan proses pembelajaran pada kemampuan kreativitas belajar siswa dan juga guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran.

Sekolah sudah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan maksimal. Dari proses pembelajaran tersebut peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum mencapai indikator kreativitas, saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan yang telah disampaikan oleh guru, karena masih banyak yang bermain-main, kurangnya rasa ingin tahu dan kurang aktif karena masih banyak siswa belum terlibat dalam memberikan pendapatnya, dan ide atau gagasan yang dimiliki siswa, pada guru memberikan tugas diskusi tentang materi pelajaran, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat masih kurang sehingga kreativitas dalam belajar masih sangat rendah, dan hasil belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut keterangan yang diberikan oleh Bapak Mofit Bani Adam, M.Pd selaku guru kelas IV, bahwa kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah di kelas IV sudah maksimal dalam pembelajaran dengan model *mind mapping*, hal ini dapat dilihat dari model yang digunakan guru masih menggunakan model yang biasa digunakan pada umumnya, yaitu dengan hanya fokus mengajar dengan satu

penyelesaian, dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa juga berani ketika presentasi kelompok didepan temanlainnya dan siswa mulai bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu dibutuhkan model yang dapat mendapatkan siswa dalam pengetahuan yang diperolehnya dan agar dapat siswa mengulangi pengetahuan yang telah diperoleh.

Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, tidak cukup dengan sekedar jawaban yang tidak mempunyai alasan kuat, dalam upaya untuk mencari jawaban tersebut penulis perlu mengadakan penelitian lapangan yang berjudul: "**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI DAN KREATIFITAS BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS DI MIS MENJANGAN BOJONG PEKALONGAN**"

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi yang didapatkan Adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas mengimplementasikan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar mata pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.
2. Pembelajaran dengan model *mind mapping* yang di terapkan di MIS Menjangan Kecamatan Bojong dan terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa. Namun perlu dikaji secara lebih mendalam dan sistematis untuk mengetahui efektivitas serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model *mind mapping* perlu dianalisis secara komprehensif agar implementasi pembelajaran kedepannya dapat lebih optimal dalam menunjang proses pembelajaran IPAS.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian yaitu berada di MIS Menjangan tepatnya di Desa Menjangan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan

2. Kelompok Usia

Didalam penelitian ini mengambil studi kasus kelas IV di MIS Menjangan

3. Fokus pada implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar mata pelajaran IPAS di MIS Menjangan Bojong Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar siswa kelas IV MIS Menjangan Bojong Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar siswa kelas IV MIS Menjangan Bojong Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru menerapkan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar kelas IV MIS Menjangan Bojong Pekalongan.
2. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dari model *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi dan kreativitas belajar anak.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang memberikan manfaat yang baik, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan terutama tentang upenerapan model *mind mapping* untuk pemahaman lembaga pendidikan maupun akademis, sebagai informasi untuk pendidik di sekolah dasar tentang kebutuhan menerapkan model pembelajaran IPAS, ini juga dapat

menjadi pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran untuk masa depan sehingga memperluas pemahaman tentang model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. memberikan landasan serta memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengkaji berbagai teori yang berhubungan dengan model tersebut, dengan mencakup definisi, tahapan penerapannya serta kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Oleh karena itu penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat untuk mempraktikkan berbagai metode inovasi dalam belajar *mind mapping*, sehingga dapat mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan pengalaman belajar dengan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini tentu sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman yang mendalam dengan menggali, mengidentifikasi dan menemukan konsep materi melalui model *mind mapping* dan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS.

c. Bagi Sekolah

Dapat memotivasi guru dalam kegiatan pengembangan profesi, serta dapat digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar, yang pada akhirnya bermanfaat pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain yang sedang mengkaji demikian. Agar peneliti lain juga mampu menerapkannya di lembaga lain untuk bahan pembelajarannya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini yang berjudul implementasi model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi dan kreatifitas belajar mata pelajaran ipas di mis menjangan bojong pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran IPAS menggunakan pembelajaran model *mind mapping* di MI Salafiyah Menjangan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi dan model pembelajaran yang menarik, menentukan kategori pengelompokan yang relevan, merencanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis, serta menyusun instrumen penilaian yang mencakup proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan memberikan arahan, penguatan materi, dan pertanyaan pengembangan, sementara siswa terlibat aktif mulai dari pembagian kartu, pencarian teman dengan kategori yang sama, diskusi kelompok, hingga presentasi dan refleksi. Pada tahap evaluasi, guru menilai keterlibatan, ketepatan pengelompokan model *mind mapping*, pemahaman materi melalui diskusi dan presentasi, kemampuan kerja sama dan komunikasi siswa, serta evaluasi guru terhadap implementasi model *mind mapping*. Hasilnya, mayoritas siswa mampu memahami materi secara mendalam, berpikir kritis, bekerja sama dengan baik, dan menunjukkan rasa tanggung jawab serta percaya diri. Secara keseluruhan, penerapan *mind mapping* menciptakan pembelajaran yang interaktif, partisipatif, menyenangkan, dan bermakna secara akademik maupun sosial.
2. Implementasi model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran IPAS di kelas IV di MI Salafiyah Menjangan didukung oleh beberapa faktor utama, seperti dukungan penuh dari guru, rekan kerja, siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Antusiasme siswa, kerja sama antar siswa, dan pengaturan ruang kelas yang kondusif turut memperkuat keberhasilan kegiatan. Kendala yang

muncul kebingungan mencari pasangan materi dengan pembelajaran mind mapping, keterbatasan waktu, dan suasana kelas yang kadang gaduh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dalam penelitian ini, peneliti mempunyai saran bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk Guru, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam penggunaan model pembelajaran *mind mapping*, misalnya dengan memvariasikan materi, kategori, atau cara penyajian agar pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kerja sama siswa.
2. Untuk Siswa, diharapkan untuk tetap aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan saling membantu dalam kegiatan kelompok sehingga pemahaman materi lebih mendalam dan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dapat berkembang.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memanfaatkan media pembelajaran lain atau metode yang berbeda, serta melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat diaplikasikan pada konteks pendidikan yang berbeda.